## **Bahasa Jawa Brebes**

**Bahasa Jawa Brebes** adalah bahasa Jawa yang dituturkan oleh sebagian masyarakat Kabupaten Brebes, bahasa Jawa di wilayah tersebut mempunyai ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

## Karakteristik bahasa jawa brebes

Karakteristik <u>bahasa</u> Jawa <u>Brebes</u> dapat diamati dalam bidang <u>fonologi</u>, <u>morfologi</u>, maupun dalam bidang <u>leksikon</u> yang merupakan ciri khas bahasa tersebut. Hal ini disebabkan oleh keadaan <u>geografis</u> wilayah <u>kabupaten Brebes</u> yang berbatasan langsung dengan daerah-daerah lain yang menggunakan <u>dialek</u> berbeda. Daerah-daerah tersebut adalah sebelah <u>selatan</u> berbatasan dengan bahasa Jawa dialek <u>Banyumasan</u>, sebelah timur berbatasan Kabupaten/ Kota Tegal yang menggunakan bahasa <u>Jawa</u> dialek Tegalan, sebelah barat berbatasan dengan eks <u>karesidenan Cirebon</u>, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan <u>Laut Jawa</u>. Disamping itu wilayah pemakaiannya berbatasan langsung dengan daerah-daerah yang berbatasan dengan bahasa Sunda yaitu di daerah <u>kabupaten Brebes</u> bagian selatan. Hal inilah yang menyebabkan bahasa Sunda memengaruhi bahasa Jawa Brebes terutama dalam bidang leksikon.

Bahasa Jawa Brebes banyak memyimpan ciri-ciri yang mirip dengan atau sama dengan <u>bahasa Jawa Kuno</u> yaitu dengan masih memelihara huruf akhir konsonan \*-b, \*-d, dan \*-g misalnya *kemureb*(tengkurap), *lemud*(nyamuk) dan *wareg* (kenyang). Untuk \*-k misalnya *pundak* (pundak) dan *jentik* (jari), akhiran \*-ek misalnya *cecek* (cecak).

Ciri yang lain dalam hal suku kata, bahasa Jawa Brebes masih memelihara kata-kata yang bersuku kata tiga, seperti *weringin* (pohon beringin), dan *kemiri* (kemiri). Kata yang berakhiran huruf \*-b, \*-d, \*-k, \*-ek dan \*- kata yang bersuku kata tiga dalam bahasa Jawa Standar masing-masing akan muncul sebagai -p, -t, -k, -? dan a? dan katanya bersuku kata dua. Atas dasar ini, maka contoh-contoh di atas dalam bahasa Jawa Standar muncul sebagai *mengkurep*, *lemut*, *wareg*, *pundhak* (*punda'*), *jenthik* (*jenthi'*), *cecak* (*ceca'*), *ringin*, dan *miri*.

## Referensi

Abdul Jawat Nur dkk, Bahasa Jawa di Wilayah Kabupaten Brebes, Jurnal Humanika XVII(1),2005

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa Jawa Brebes&oldid=14262519"

Halaman ini terakhir diubah pada 7 Oktober 2018, pukul 14.39.

Teks tersedia di bawah <u>Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons</u>; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.